

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gido, Kec. Gido, Kab. Nias. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-C yang berjumlah 30 siswa. Sampel tersebut dijadikan satu kelompok.

Dalam persiapan penelitian ini, peneliti memulai dengan tahapan pertama yaitu mengurus surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Hosianna Rodearni Damanik, S.Psi., M.Psi., yang kemudian dilanjutkan kepada Dekan FKIP Universitas Nias, Bapak Dr. Yaredi Waruwu, S.S., M.S., pada tanggal 22 Februari 2025. Setelah surat permohonan dari Dekan FKIP Universitas Nias keluar, BAUK Universitas Nias, dan LPPM Universitas Nias pada tanggal 24 Februari 2025.

Pada tanggal 06 Maret 2025, peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Nias kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gido, Bapak Sontang Panjaitan, S.Pd. Pihak sekolah menerima surat dari Universitas Nias. Setelah itu kepala sekolah mengatur jadwal pelaksanaan penelitian. Kepala sekolah mempertemukan peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling, Ibu Arnita Dahleni S.Pd, yang bertugas mendampingi dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 07 Maret 2025, Pertama peneliti melakukan uji instrumen penelitian pada kelas VIII-A untuk

mengukur validitas dan realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua, pada tanggal 11-12 Maret 2025 peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas VIII-C berdasarkan judul penelitian “Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Gido” penyebaran angket diberikan kepada responden yang telah dipilih atau ditentukan sesuai dengan karakteristik sampel, yaitu kelas VIII-C yang aktif sebagai peserta didik sehingga responden yang terlibat benar-benar mewakili populasi yang dituju. Penyusunan angket dilakukan berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel. Proses pengumpulan data berlangsung selama 2 hari. Setelah proses pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistika SPSS versi 25 guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa dari persamaan regresi $Y = 58,932 - 0,126X$. Artinya jika setiap peningkatan satu satuan konformitas teman sebaya maka akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,126. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ dan juga nilai t hitung $2,599 >$ dari t tabel 1,701. Dengan uji hipotesis tersebut menyatakan bahwa terdapat (H_a) konformitas teman sebaya negatif pada prestasi belajar siswa. Terakhir pada tanggal 27 Maret 2025 peneliti kembali datang di Sekolah SMP Negeri 2 Gido untuk mengambil surat keterangan telah melaksanakan peneliti.

Penelitian ini berjalan dengan lancar berkat dukungan pihak sekolah, guru, dan siswa yang berpartisipasi aktif, serta koordinasi yang baik dengan

pihak terkait. Semua data yang diperoleh digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi peneliti.

4.2 Uji Prasyarat

Uji prasyarat dapat dilihat dari :

4.2.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok memiliki varian yang sama atau berbeda.

Tabel 4.1 Perolehan Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Leverage			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.146	3	8	,086

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan homogen atau varians sama.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat ukur untuk menguji apakah data dalam sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Dimana jika data berdistribusi normal maka untuk pengujian pada uji *independent t test* nya nanti akan akurat, dan jika data tidak berdistribusi normal maka yang terjadi adalah sebaliknya. Berikut hasil perolehan uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.2 Perolehan Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konformitas teman sebaya	.157	30	.057	.958	30	.269
Prestasi belajar	.155	30	.065	.926	30	.039
a. Lilliefors Significance Correction						

Pada tabel diatas, pengujian dari hasil ini dapat kita lihat dari nilai signifikansi baik *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk*. Diketahui pada tabel 4.2 didapatkan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* dari Konformitas teman sebaya mendapatkan nilai $0,057 > 0,05$ dan Prestasi Belajar mendapatkan nilai $0.065 > 0,05$. Kemudian pada tabel nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* baik Konformitas Teman Sebaya maupun Prestasi Belajar didapatkan nilai signifikansinya $> 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2 Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dimana dalam penelitian ini akan diukur hubungan antara variabel independen dalam meningkatkan variabel dependen. Berikut hasil uji linearitas pada penelitian ini.

Tabel 4.3 Perolehan Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y & X	Between Groups	(Combined)	5931.000	18	329.500	6.376	,002
		Linearity	5168.949	1	5168.949	100.021	,000
		Deviation from Linearity	762.051	17	44.827	,867	,616
	Within Groups		568.467	11	51.679		
	Total		6499.467	29			

Pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,616 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini antara variabel konformitas teman sebaya dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang linear.

4.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) konformitas teman sebaya terhadap variabel dependen (Y) Prestasi belajar. Berikut tabel untuk mengetahui apakah ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar.

a. Model Persamaan Regersi

Berikut analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar. Hasil analisis ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.932	2.032		28.996	.000
konformitas teman sebaya	-126	.048	.441	2.599	.015
a. Dependent Variable: prestasi belajar					

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 58,932 (a) - 0,126 (X)$$

Ket:

1. Y = Prestasi belajar
2. X = Konformitas teman sebaya
 - a) Nilai konstanta sebesar 58, 932 menunjukkan bahwa jika tidak terdapat pengaruh konformitas teman sebaya, maka nilai rata-rata prestasi belajar adalah sebesar 58,932.
 - b) Koefisien regresi untuk variabel konformitas teman sebaya adalah - 0,126 poin. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan konformitas teman sebaya akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,126 poin. Tanda negatif menunjukkan bahwa pengaruh adalah negatif.

b. Uji Hipotesis

Tabel 4.5 Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.932	2.032		28.996	.000
Konformitas Teman Sebaya	-126	.048	.441	2.599	.015
a. Dependent Variable: prestasi belajar					

1. Nilai signifikansi $0,015 < 0,05$
2. Nilai t-hitung $>$ t-tabel ($2.599 > 1.701$)

Berdasarkan 2 dasar pengambilan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa “konformitas teman sebaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar”. Artinya semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya, maka prestasi belajar akan semakin menurun.

4.4 Pembahasan

a. Jawaban Umum atas Permasalahan Pokok Penelitian

Dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana “Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Gido”. Berdasarkan hasil analisis data bahwa siswa yang memiliki konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang negatif terhadap prestasi belajar mereka. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi $Y = 58,932 - 0,126X$. Artinya jika setiap peningkatan satu satuan konformitas teman sebaya maka akan menurunkan prestasi belajar sebesar 0,126. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa pengaruh

ini signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ dan juga nilai t hitung $2,599 >$ dari t tabel $1,701$.

Oleh karena itu dari hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa konformitas teman sebaya memberikan pengaruh negatif terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya, maka semakin rendah prestasi belajar.

b. Analisis dan Interpretasi Hasil Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, hasil analisis data didapatkan berdasarkan beberapa uji statistik yang digunakan, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana, uji persamaan linear dan uji hipotesis.

Pada hasil uji normalitas dapat didapatkan bahwa data berdistribusi normal atau akurat sehingga hasil yang didapat akurat. Pada uji linearitas bahwa diantara variabel Y dan X sama-sama linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang konsisten antara peningkatan atau penurunan konformitas teman sebaya dan prestasi belajar siswa.

Uji regresi linear sederhana diperoleh hasil uji persamaan regresi: $Y = 58,932 - 0,126 X$, yang dimana setiap peningkatan satu satuan memberikan pengaruh penurunan prestasi belajar siswa sebesar $0,126$, koefisien regresi linear bernilai negative menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang berlawanan arah terhadap prestasi belajar, atau dengan kata lain jika semakin tinggi

tingkat konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar maka semakin rendah prestasi belajarnya.

c. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki banyak keterbatasan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan jumlah sampel yang relatif kecil yaitu hanya 30 siswa dari seluruh populasi di SMP Negeri 2 Gido. Oleh karena itu, peneliti lanjutan untuk dapat mengambil jumlah sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Durasi penelitian yang terbatas. Hal ini memungkinkan peneliti tidak mendapatkan hasil dari pengaruh jangka panjang konformitas teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga, disarankan untuk peneliti lanjutan dapat melakukan penelitian ini dengan jangka waktu yang panjang.
3. Penelitian ini tidak sepenuhnya menganalisis secara luas hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti dukungan keluarga, dukungan dari lingkungan sosial yang ditemui oleh siswa. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan pemantauan jangka panjang untuk mendapatkan informasi tersebut.